

TEMA 5 WIRAUSAHA

SUBTEMA 1 KERJA KERAS BERBUAH KESUKSESAN

PEMBELAJARAN 1



Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan membaca teks tentang “Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN”, siswa mampu mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
2. Dengan membaca teks tentang “Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN” dan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menuliskan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
3. Dengan mengamati video, bereksplorasi, dan berdiskusi, siswa mampu membedakan macam-macam magnet secara benar.
4. Dengan mengamati video, bereksplorasi, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan hasil eksplorasi tentang macam-macam magnet secara benar.
5. Dengan mengamati teks siswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain) secara cermat.
6. Dengan mengamati teks siswa mampu menyajikan hasil pengamatan tentang berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain) secara cermat.



Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN

Hari ini merupakan hari yang penting bagi Udin, Edo, Beni, Siti, Dayu, Lani, dan teman sekelasnya. Mereka akan berkunjung ke pameran budaya ASEAN yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN yang terletak di Jakarta. Wah, tidak sabar rasanya Udin dan teman-teman ingin sampai di sana. Kebetulan saat ini mereka juga sedang belajar mengenai negara-negara tetangga. Mereka ingin sekali melihat bukti dari yang mereka pelajari.

Sesampai di arena pameran, Udin dan teman-temannya dibagi menjadi beberapa kelompok. Pameran diikuti oleh sepuluh negara anggota ASEAN. Masing-masing anjungan tampil menarik dengan ciri khas tiap negara. Anjungan Indonesia tampil dengan ciri khas rumah Toraja yang unik dan menarik.

Terdapat juga anjungan khusus yang dikelola oleh sekretariat ASEAN. Udin menghabiskan banyak waktu di anjungan ini. Anjungan ini menampilkan berbagai informasi tentang peranan ASEAN dalam mengembangkan wirausaha kecil. Anjungan ini juga menampilkan berbagai produk wirausaha dari tiap negara. Berbagai produk kreatif ada di sana. Ada jaket kulit dari pengrajin negara Indonesia, ada manisan buah Thailand dalam kemasan kaleng, ada alat penyeduh kopi klasik Vietnam, serta ada pula aplikasi agribisnis yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia untuk menghubungkan petani dan konsumen.



Edo terkesan dengan berbagai makanan khas. Memang, Edo selalu tertarik dengan makanan dari berbagai daerah. Ada singkong santan khas Thailand, ada Pho dari Vietnam, ada Larb dari Laos, dan masih banyak makanan lain yang namanya pun baru Edo ketahui. Makanan khas tiap negara menunjukkan ciri khas sumber daya alamnya.

Beni tertarik dengan anjungan Negara Brunei yang menampilkan Wayang Asik khas negaranya. Wayang ini populer sekitar tahun 1960-an di Kampung Ayer, di tepi Sungai Brunei. Saat ini, Brunei berusaha mengembangkan kembali minat masyarakatnya untuk mempelajari Wayang Asik karena popularitasnya mulai turun sejak masuknya berbagai budaya asing. Hal yang menarik bagi Beni adalah melihat inovasi yang dilakukan anjungan Brunei untuk memperkenalkan Wayang Asik. Berbeda dengan wayang Indonesia, yang menampilkan sosok legendaris dunia pewayangan, Wayang Asik ini menampilkan sosok tokoh manusia dalam bentuk kecil. Tinggi wayang hanya sekitar delapan hingga sepuluh cm. Wayang ini dibuat dari kertas tebal dengan pegangan dari kayu.



Udin dan teman-teman juga mengikuti aneka lomba yang diadakan oleh beberapa anjungan. Sebelum mengikuti lomba, mereka harus mengisi formulir pendaftaran. Hadaiahnya? Tentu saja cendera mata khas dari negara tersebut.

Menyaksikan pameran budaya ASEAN memberi Udin dan teman-teman pengalaman belajar yang berharga. Kini pengetahuan mereka semakin kaya. Pengetahuan dari penjelasan guru, dari buku yang dibaca, serta menyaksikan langsung ragam karya dan budaya yang ditampilkan tiap negara ASEAN.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks.

1. Mengapa hari ini merupakan hari yang penting bagi Udin dan kawan-kawan?

2. Apa yang dapat dipelajari dari anjungan khusus yang dikelola oleh sekretariat ASEAN?

3. Apa yang kamu lakukan jika memperoleh kesempatan berkunjung ke arena pameran tersebut?

4. Jika kamu mendapat kesempatan berkunjung ke arena pameran tersebut, apa kegiatan yang mungkin paling menarik menurutmu? Mengapa?

5. Tulis 3 hal yang menurutmu penting dari teks tersebut!

6. Carilah informasi tentang kerja sama ekonomi antarnegara ASEAN, khususnya tentang posisi dan peranan Indonesia, diskusikanlah dengan teman dan gurumu, lalu tuangkan dalam peta pikiran berikut!

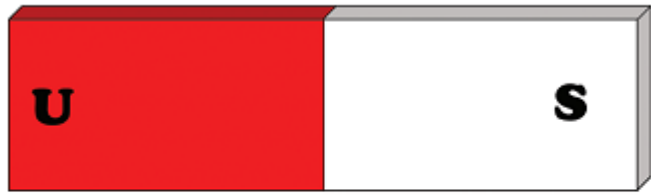


Dalam pameran negara-negara ASEAN, terdapat cendera mata terbuat dari magnet, yang bisa ditempel pada permukaan yang terbuat dari besi, misalnya di pintu lemari es.

Saya ingin mengetahui lebih lanjut tentang magnet.



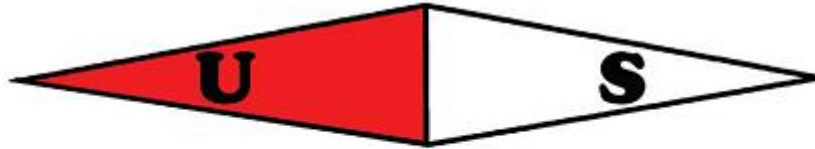
Magnet adalah suatu benda yang mampu menarik benda lain disekitarnya yang memiliki sifat khusus



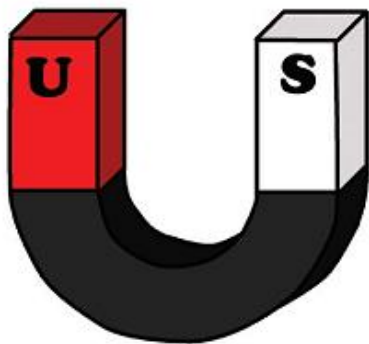
Magnet Batang



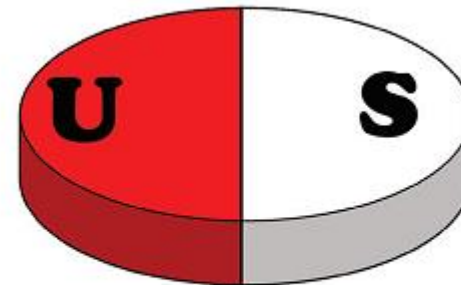
Magnet Silinder



Magnet Jarum



Magnet Ladam



Magnet Lingkaran

Untuk lebih memahami materi silahkan klik tautan atau link deskripsi berikut ini: <https://youtu.be/ZwffVzF9FSQ>



Apa yang kamu ketahui tentang magnet?



Apa saja jenis-jenis magnet yang kamu ketahui?



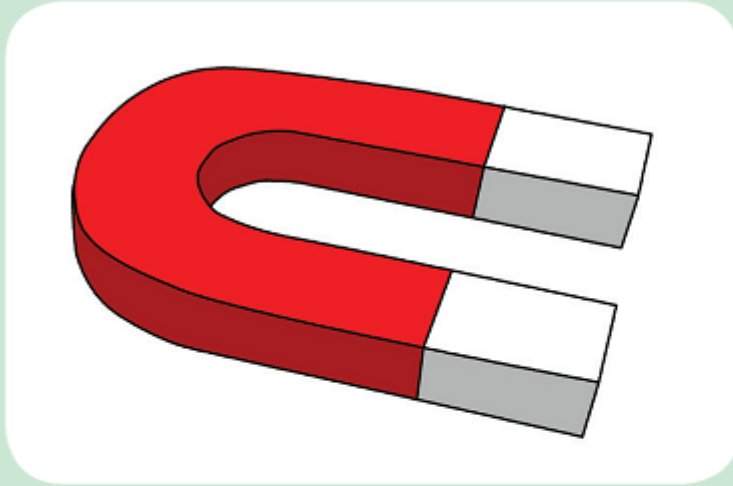
Apa arti simbol U dan S yang terdapat pada magnet? Jelaskan.



Jelaskan perbedaan bentuk masing-masing magnet.



Kutub-Kutub Magnet



Semua magnet mempunyai ciri-ciri tertentu. Setiap magnet memiliki dua tempat yang gaya magnetnya sangat kuat.

Daerah ini disebut kutub magnet. Ada dua kutub magnet, yaitu kutub utara (U) dan kutub selatan (S). Sering kita menjumpai magnet yang bertuliskan N dan S. N merupakan kutub utara

magnet itu (singkatan dari *North* yang berarti Utara), sedangkan S kutub selatannya (singkatan dari *South* yang berarti selatan).

Magnet dapat berada dalam berbagai bentuk dan ukuran. Bentuk yang paling sederhana berupa batang lurus. Selain itu, ada juga magnet yang berbentuk tapal kuda (ladam) dan jarum. Pada bentuk-bentuk ini, kutub magnet berada pada ujung-ujung magnet tersebut.

Apakah kamu masih ingat berbagai lomba dalam pameran negara-negara ASEAN?

Sebagai syarat untuk mengikuti lomba, kamu harus mengisi formulir pendaftaran.



Formulir adalah lembaran kartu atau kertas atau dokumen elektronik dengan ukuran tertentu yang didalamnya terdapat data/informasi yang bersifat tetap dan juga bagian lain yang diisi dengan bagian yang tidak tetap

Untuk lebih memahami materi silahkan buka link video berikut: <https://youtu.be/Znz-zeI9Msk>



Amati dan baca contoh-contoh formulir berikut.

Formulir A

FORMULIR PENDAFTARAN LOMBA CERDAS CERMAT ASEAN

1. Identitas diri

- a. Nama Lengkap :
- b. Umur :
- c. Kelas :
- d. Alamat :
- Kota :
- Kode Pos :
- e. No. Telepon Rumah :
- f. Nama Sekolah :
- g. Alamat Sekolah :
- h. No. Telp Sekolah :
- i. No. Kartu pelajar :

2. Jenis lomba yang akan diikuti:

.....

Tanda tangan,
(Nama lengkap)

Catatan: Formulir yang sudah ditandatangani diserahkan kepada panitia di masing-masing stan.

Formulir B

FORMULIR PENDAFTARAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

1. Identitas diri

- a. Nama Lengkap :
- b. Umur :
- c. Kelas :
- d. No. Induk Siswa (NIS) :

2. Jenis Ekstrakurikuler yang akan diikuti:

Pilihan 1:

Pilihan 2:

Tanda tangan,
(Nama lengkap)

Catatan: Formulir yang sudah ditandatangani serahkan kepada guru kelas.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa saja yang kamu temukan dalam kedua formulir tersebut?

2. Mengapa formulir itu kita butuhkan?

3. Apa persamaan dan perbedaan antara formulir A dan formulir B?

SELAMAT MENGERJAKAN!

TERIMA KASIH